

# **ANALISIS MUTU MINYAK NILAM YANG DIJUAL DI MARKETPLACE DARI BEBERAPA DAERAH DI INDONESIA**

**Oleh**

**Rega Prayoga**

## **RINGKASAN**

Minyak nilam merupakan minyak atsiri yang diperoleh dengan penyulingan daun tanaman nilam (*Pogostemon cablin* B). Harga minyak nilam sangat tidak stabil dalam perkembangannya bergantung pada mekanisme pasar dan kualitas minyak nilam itu sendiri. Penanganan industri minyak nilam yang panjang dalam rantai pasok menyebabkan kurang menguntungkan bagi pelaku usaha minyak nilam dan bagi konsumen. Beberapa masalah yang mungkin timbul adalah penurunan kualitas karena kemasan yang tidak tepat atau adanya interaksi langsung dengan matahari serta kemungkinan adanya tindakan pemalsuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mutu minyak nilam komersil yang dijual di marketplace dari beberapa wilayah di Indonesia. Penelitian ini disusun secara deskriptif yang terdiri atas satu faktor yaitu minyak nilam komersil yang dibedakan berdasarkan lokasi pengambilannya. Pengambilan subjek penelitian ditentukan secara *purposive random sampling* yang artinya disengaja atau bukan sistem random. Sampel penelitian berjumlah 7 sampel dan proses pengujian diulang sebanyak 3 kali. Subjek dalam penelitian ini adalah A= minyak nilam komersil asal Aceh, B = minyak nilam komersil asal Sumatra Utara, C= minyak nilam komersil asal Sumatra Barat, D = minyak nilam komersil asal Lampung, E= minyak nilam komersil asal Jawa Barat, F = minyak nilam komersil asal Jawa Tengah, dan G= minyak nilam komersil asal Sulawesi Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minyak nilam dari beberapa wilayah di Indonesia memiliki mutu dan ciri khas yang berbeda. Dari penelitian ini minyak nilam dari beberapa daerah memiliki nilai bobot seperti nilai bobot jenis asal Sulawesi Tengah = 0,940, Jawa Tengah = 0,947, Jawa Barat = 0,951, Aceh = 0,948, Sumatera Utara = 0,953, Sumatera Barat = 0,960, dan Lampung = 0,955. Minyak nilam yang berasal dari Sumatra Barat dan Lampung memiliki mutu yang lebih baik, karena minyak nilam yang di hasilkan sudah memenuhi standar SNI baik itu pada parameter warna, bobot jenis, bilangan asam dan kelarutan dalam etanol.

Kata kunci: analisis mutu, *marketplace*, minyak nilam